



MODEL KOLABORASI LEMBAGA KEUANGAN DAN UNIVERSITAS DALAM MENINGKATKAN AKSES LAYANAN KEUANGAN MIKRO DAN KINERJA UMK DI INDONESIA

SUHENDI



**DOKTOR MANAJEMEN DAN BISNIS
SEKOLAH BISNIS
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2023**



@Hak cipta milik IPB University

IPB University



IPB University
— Bogor Indonesia —

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

Perpustakaan IPB University



PERNYATAAN MENGENAI DISERTASI DAN SUMBER INFORMASI SERTA PELIMPAHAN HAK CIPTA¹

Dengan ini saya menyatakan bahwa disertasi dengan judul “Model Kolaborasi Lembaga Keuangan dan Universitas dalam Meningkatkan Akses Layanan Keuangan Mikro dan Kinerja UMK di Indonesia” adalah karya saya dengan arahan dari dosen pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka di bagian akhir disertasi ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta dari karya tulis saya kepada Institut Pertanian Bogor.

Bogor, Oktober 2023

Suhendi
NIM K16180053

¹ * Pelimpahan hak cipta atas karya tulis dari penelitian kerja sama dengan pihak luar IPB harus didasarkan pada perjanjian kerja sama yang terkait



RINGKASAN

SUHENDI. Model Kolaborasi Lembaga Keuangan dan Universitas dalam Meningkatkan Akses Layanan Keuangan Mikro dan Kinerja UMK di Indonesia. Dibimbing oleh NOER AZAM ACHSANI, MUKHAMAD NAJIB, dan TANTI NOVIANTI.

Usaha Mikro dan Kecil (UMK) memiliki peran penting dan strategis dalam pembangunan ekonomi nasional. Namun, UMK selalu menghadapi berbagai tantangan, terutama dalam mengakses pendanaan. Di sisi lain, lembaga keuangan juga menghadapi masalah dan terus berupaya menggunakan berbagai strategi untuk memberikan layanan keuangan kepada UMK. Sebagai salah satu pelaku dalam sistem keuangan inklusif, perguruan tinggi harus mampu berkontribusi dalam memecahkan permasalahan yang dihadapi oleh UMK dan lembaga keuangan. Universitas sebagai *center of excellence* seyogyanya mampu berkontribusi dalam membantu akses pembiayaan dan penguatan usaha untuk UMK serta mengakselerasi program-program pemerintah dan lembaga keuangan.

Tujuan dari penelitian ini yaitu 1) mendeskripsikan dan menganalisis kondisi *existing* layanan keuangan mikro di Indonesia dan menganalisis permasalahan yang terjadi; 2) menganalisis dan melakukan patok duga (*benchmarking*) keberhasilan implementasi lembaga keuangan yang melakukan layanan keuangan mikro di Indonesia; 3) menganalisis indikator keberhasilan utama implementasi layanan keuangan mikro bagi pelaku UMK; 4) merancang model kolaborasi antara lembaga keuangan dan universitas dalam meningkatkan akses layanan keuangan mikro dan kinerja UMK di Indonesia; dan 5) menyusun alternatif skema sumber pendanaan dalam upaya mengakselerasi kolaborasi dalam peningkatan akses layanan keuangan mikro dan kinerja UMK di Indonesia.

Penelitian ini berkontribusi terhadap literatur dalam dua hal utama: pertama, penelitian ini mengidentifikasi dan menganalisis permasalahan dalam sistem implementasi layanan keuangan mikro (*microfinance*) bagi pelaku UMK di Indonesia. Permasalahan diidentifikasi secara komprehensif dan dipetakan sistem keterkaitan yang terjadi satu dengan yang lainnya dan dianalisis secara terintegrasi. Kedua, penelitian ini menghasilkan model kolaborasi antara pelaku terkait khususnya lembaga keuangan dan universitas dalam meningkatkan akses layanan keuangan mikro dan kinerja UMK di Indonesia. Fokus analisis pada penelitian ini adalah pada usaha mikro dan kecil di Indonesia yang secara jumlah mencapai 99,8% dari usaha di Indonesia.

Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kualitatif eksploratif dan pendekatan *Soft System Methodology* (SSM) yang menggunakan 7 (tujuh) tahapan dimana dalam penelitian ini tahapan-tahapan tersebut didukung oleh pendekatan dan metode/alat analisis sesuai masing-masing tahapan diantaranya studi literatur, *analisis benchmarking*, *rich picture*, CATWOE (*client, actors, transformation, world view, owner and environmental constraints*) dan PAM (*Purposeful Activity Model*) dan diperkuat dengan metode *interpretative structure modelling* (ISM) yang dilakukan melalui interview pakar.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa permasalahan pembiayaan bagi UMK dapat dilihat dari dua perspektif yaitu UMK itu sendiri (*demand side*) dan lembaga keuangan (*supply side*). Permasalahan tersebut dapat diatasi melalui model konseptual melalui 7 (tujuh) aktivitas utama (1) sosialisasi dan edukasi (2) *need assessment* UMK (3) *listing* dan *mapping* terhadap UMK (4) akses pembiayaan dan



penjaminan bagi UMK, (5) pelatihan, (6) pendampingan dan (7) peningkatan akses pasar. Semua aktivitas dijalankan melalui kolaborasi terintegrasi antar semua pihak terkait yaitu OJK, BI, Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah, Lembaga Keuangan, Lembaga Penjamin, Universitas, Komunitas, Media dan UMK. Model kolaboratif antara berbagai pemangku kepentingan, khususnya antara lembaga keuangan dan universitas, dapat menjadi solusi alternatif untuk meningkatkan akses layanan keuangan mikro dan kinerja usaha mikro dan kecil di Indonesia. Universitas dapat mengurangi biaya transaksi lembaga keuangan melalui aktivitas bersama baik itu penelitian, pendidikan, inovasi, dan kemitraan dengan lembaga keuangan. Kolaborasi universitas dengan lembaga keuangan dapat memberikan kontribusi yang berharga untuk mengembangkan solusi yang lebih efisien dan hemat biaya dalam industri keuangan khususnya dalam meningkatkan akses layanan keuangan mikro dan kinerja UMK di Indonesia.

Kolaborasi menuntut implikasi manajerial pada level makro Pemerintah & OJK, level meso (universitas) dan level mikro (lembaga keuangan). Masing-masing aktor dapat saling berperan dengan baik agar kolaborasi dapat meningkatkan akses layanan keuangan mikro dan kinerja UMK secara optimal.

Kata kunci: *Collaborative Intervention, Keuangan Mikro, Rich Picture, Sistem Keuangan Inklusif, Soft System Methodology*

- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



SUMMARY

SUHENDI. Collaboration Model between Financial Institutions and Universities to Enhance Microfinance Access and Performance MSEs in Indonesia. Supervised by NOER AZAM ACHSANI, MUKHAMAD NAJIB, and TANTI NOVIANTI.

Micro and Small Enterprises (MSEs) play a crucial and strategic role in national economic development. However, MSEs often face various challenges, particularly in accessing funding. On the other hand, financial institutions also encounter problems and continuously strive to employ various strategies to provide financial services to MSEs. As a participant in inclusive financial systems, universities should contribute to solving the problems faced by MSEs and financial institutions. Universities, as centers of excellence, should be able to assist in facilitating access to financing, strengthening MSEs, and accelerating government programs and financial institution initiatives.

The objectives of this research are as follows: 1) to describe and analyze the existing condition of microfinance services in Indonesia and analyze the problems that occur; 2) to analyze and benchmark the successful implementation of financial institutions providing microfinance services in Indonesia; 3) to Analyze the key success indicators for the implementation of microfinance services for MSE actors; 4) designing a collaboration model between financial institutions and universities in increasing access to microfinance services and the performance of MSEs in Indonesia; and 5) develop alternative financing schemes in an effort to accelerate collaboration in increasing access to microfinance services and the performance of MSEs in Indonesia.

This research contributes to the literature in two main areas: first, it identifies and analyzes issues in the implementation of microfinance services for MSEs in Indonesia comprehensively, mapping the interrelated systems and providing an integrated analysis. Second, it proposes a collaboration model between stakeholders, particularly financial institutions and universities, to support microfinance and strengthen MSE performance in Indonesia. This study focuses on micro and small enterprises in Indonesia, which comprise 99.8% of all businesses in the country.

This research adopts an exploratory qualitative approach and utilizes the Soft System Methodology (SSM) consisting of seven stages. Each stage is supported by appropriate approaches and analytical tools, including literature review, benchmarking analysis, rich picture, CATWOE (Client, Actors, Transformation, Worldview, Owner, and Environmental constraints), PAM (Purposeful Activity Model), and is reinforced by the interpretative structure modeling (ISM) method through expert interviews.

The research findings indicate that the financing issues for MSEs can be viewed from two perspectives: the MSEs themselves (demand side) and the financial institutions (supply side). These issues can be addressed through a conceptual model encompassing seven main activities: 1) socialization and education, 2) MSEs needs assessment, 3) listing and mapping of MSEs, 4) provision of financing for MSEs, (5) training, (6) mentoring and (7) increasing market access. All activities are carried out through integrated collaboration among all relevant stakeholders, including the Financial Services Authority (OJK), Bank Indonesia (BI), the Central Government, Local Governments, Financial Institutions, Guarantee Institutions, Universities, Communities, Media, and MSEs. Collaborative models among various stakeholders, particularly between financial

institutions and universities, can serve as an alternative solution to enhance microfinance access and improve the performance of micro and small enterprises in Indonesia. Universities can reduce transaction costs for financial institutions through research, education, innovation, and partnerships. Collaboration between universities and financial institutions can contribute significantly to developing more efficient and cost-effective solutions in the financial industry, particularly in enhancing microfinance access and MSE performance in Indonesia.

Collaboration necessitates managerial implications at the macro level (regulators and supervisors/government and OJK), meso level (supporting services/universities), and micro level (financial services providers/financial institutions). Each actor can play a vital role in facilitating collaboration to enhance microfinance access and optimize MSEs performance.

Keywords: Collaborative Intervention, Inclusive Financial System, Microfinance, Rich Picture, Soft System Methodology





@Hak cipta milik IPB University

© Hak Cipta milik IPB, Tahun 2023
Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumbernya. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik, atau tinjauan suatu masalah, dan pengutipan tersebut tidak merugikan kepentingan IPB.

Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apa pun tanpa izin IPB.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

MODEL KOLABORASI LEMBAGA KEUANGAN DAN UNIVERSITAS DALAM MENINGKATKAN AKSES LAYANAN KEUANGAN MIKRO DAN KINERJA UMK DI INDONESIA

SUHENDI

Disertasi
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Doktor pada
Program Studi Manajemen dan Bisnis

**DOKTOR MANAJEMEN DAN BISNIS
SEKOLAH BISNIS
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2023**



@Hak cipta milik IPB University

Penguji Luar Komisi pada Ujian Tertutup:

1. Prof. Dr. Ir. M. Syamsul Maarif, M.Eng
2. Prof. Dr. Ir. Bustanul Arifin, M.Sc

Anggota Promosi Luar Komisi pada Sidang Promosi Terbuka:

1. Prof. Dr. Ir. M. Syamsul Maarif, M.Eng
2. Prof. Dr. Ir. Bustanul Arifin, M.Sc



Nama
NIM

Judul Disertasi : Model Kolaborasi Lembaga Keuangan dan Universitas dalam
Meningkatkan Akses Layanan Keuangan Mikro dan Kinerja
UMK di Indonesia

: Suhendi
: K16180053

@Hak cipta milik IPB University

- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

Disetujui oleh

Pembimbing 1:

Prof. Dr. Ir. Noer Azam Achsani, M.S.

Pembimbing 2:

Prof. Dr. Mukhamad Najib, S.T.P, M.Si



Digitally signed by
Mukhamad Najib

(DN: cn=Mukhamad Najib)

Date: 09 Oct 2023 21:10:11 WIB
Verify at: ibogor.kipn.ac.id

Pembimbing 3:

Dr. Tanti Novianti, S.P., M.Si.



Diketahui oleh

Ketua Program Studi

Pascasarjana Manajemen dan Bisnis:

Prof. Dr. Ir. Ujang Sumarwan, M.Sc.

NIP 196009161986011001

Dekan Sekolah Bisnis:

Prof. Dr. Ir. Noer Azam Achsani, M.S.

NIP 196812291992031016

Tanggal Ujian Tertutup: 4 September 2023

Tanggal Sidang Promosi Terbuka: 6 Oktober 2023

Tanggal Lulus: 6 Oktober 2023



PRAKATA

Alhamdulillah, Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala atas segala karunia-Nya sehingga karya ilmiah yang berjudul "*Model Kolaborasi Lembaga Keuangan dan Universitas dalam Meningkatkan Akses Layanan Keuangan Mikro dan Kinerja UMK di Indonesia*" ini berhasil diselesaikan. Sebuah episode proses belajar yang banyak memberikan makna kata belajar, waktu yang cukup panjang, intensif, kompleks dan banyak melibatkan banyak pihak sejak tahun 2018 sampai tahun 2023 tidak lain karena ingin memberikan hasil karya ilmiah yang memberikan manfaat untuk semua. Oleh karena itu dikesempatan ini izinkan penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang teramat banyak kepada :

1. Prof. Dr. Noer Azam Achsan, MS, selaku ketua komisi pembimbing, Prof. Dr. Mukhamad Najib, STP, MSi dan Dr. Tanti Novianti, SP, MSi selaku anggota komisi pembimbing disertasi yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan saran dengan penuh ketulusan dan kesabaran yang luar biasa sejak awal hingga selesai disertasi ini.
2. Prof. Dr. Noer Azam Achsan, MS, selaku Dekan Sekolah Bisnis IPB dan Prof. Dr. Ir. Ujang Sumarwan, MSc selaku Ketua Program Studi Pascasarjana Manajemen dan Bisnis.
3. Ayah (alm) H. Anan dan Ibu Hj. Nawiyah tercinta selalu menjadi sebab penulis terus belajar, serta istri tercinta Rizka Khairunnisa, yang selalu mendoakan dan memberikan dukungan penuh kepada penulis sepanjang masa pendidikan hingga selesai. Kakak dan adik serta saudara-saudaraku semua yang penuh perhatian
4. Asti Andayani (almh) dan Ibu Alm. Luky Widowati (almh) yang telah kebersamaan saat masa pendidikan dan mewarnai hidup Penulis. Terima kasih atas doa dan dukungannya selalu.
5. Para orang tua dan guru kami Prof. Dr. Ir. M. Syamsul Maarif, MEng, Dr. Joyo Winoto, Prof. Dr. Ir. Rizal Syarieff, Ir. Lien Herlina MSc, Dra Alfa Chasanah MA, Dr. Anny Ratnawati, Ir. Retnaningsih MSc, Prof. Dr. Ir. Arief Daryanto, M.Ec, Dr. Ir. Arif Imam Suroso MSc, Dr. Ir. Idqan Fahmi, M.Ec, Dr. Yudha Heryawan Asnawi MM, Dr. Nimmi Zulbainarni MSi, Dr. Ir. Henny K Daryanto MEc yang selalu membimbing, mengarahkan dan menasehati penulis.
6. Keluarga besar Sekolah Bisnis IPB baik para dosen dan seluruh staf yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan disertasi ini.
7. Para pakar yang telah bersedia meluangkan waktunya menjadi responden dan interview saat penulisan disertasi ini.
8. Sahabat-sahabat DMB XIII tercinta yang senantiasa saling memberikan dukungan dan semangat selama masa studi. Pihak-pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, yang telah memberikan dukungan yang banyak.

Karya ilmiah ini masih jauh dari kesempurnaan, karena itu masukan dan saran masih penulis perlukan sehingga karya ilmiah ini menjadi jauh lebih baik. Semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi pihak yang membutuhkan dan bagi kemajuan ilmu pengetahuan.

Bogor, Oktober 2023

Suhendi

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xiv
I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Manfaat Penelitian	8
1.5 Ruang Lingkup Penelitian	9
1.6 Kebaruan (<i>Novelty</i>)	9
II TINJAUAN PUSTAKA	10
2.1 Teori Modernisasi dan Pembangunan Sosial	10
2.2 Inklusi Keuangan (<i>Financial Inclusion</i>)	11
2.3 Layanan Keuangan Mikro (<i>Microfinance</i>)	13
2.4 Teori-Teori Terkait <i>Financial Inclusion</i>	14
2.5 Teori Kelembagaan	20
2.6 Teori Kebijakan Publik	21
2.7 Teori <i>Collaborative Governance</i>	22
2.8 Definisi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Indonesia	23
2.9 Implementasi Layanan Keuangan Mikro di Beberapa Negara	23
2.10 Kerangka Pendekatan Sistem	29
2.11 Penelitian Terdahulu	32
2.12 Kerangka Pemikiran Penelitian	35
III METODE	38
3.1 Lingkup dan Waktu Penelitian	38
3.2 Jenis dan Sumber Data	38
3.3 Teknik Pengumpulan Data/Informasi	38
3.4 Metode dan Analisis Data	39
IV HASIL DAN PEMBAHASAN	45
4.1 Analisis Situasional	45
4.2 Analisis Pemangku Kepentingan dan Strukturisasi Permasalahan Akses Layanan Keuangan Mikro Di Indonesia	70
4.3 Model Konseptual Peningkatan Akses Layanan Keuangan Mikro dan Kinerja UMK di Indonesia	77
4.4 Analisis Indikator Keberhasilan Utama dalam Meningkatkan Akses Layanan Keuangan Mikro dan Kinerja UMK	84
4.5 Model Kolaborasi Lembaga Keuangan dan Universitas untuk Mengakselerasi Peningkatan Akses Layanan Keuangan Mikro dan Kinerja UMK di Indonesia	92
4.6 Skema Sumber Pendanaan Kolaborasi Lembaga Keuangan dan Universitas	111
4.7 Implikasi Manajerial	114
V SIMPULAN DAN SARAN	119
5.1 Simpulan	119
5.2 Saran	120
DAFTAR PUSTAKA	121
RIWAYAT HIDUP	129

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



DAFTAR TABEL

1	Jumlah UMKM di Indonesia tahun 2019	1
2	Bentuk institusi keuangan mikro di Indonesia	3
3	<i>Hard systems vs soft systems</i>	30
4	Penelitian di Indonesia terkait <i>financial inclusion</i> dan <i>microfinance</i>	33
5	Pakar pada penelitian	39
6	Persentase UMK menurut pulau 2016	47
7	Perbandingan layanan keuangan mikro oleh Bank BRI, BTPN & BPR Dana Mandiri	56
8	Analisis CATWOE	78
9	Kriteria pengukuran kinerja model konseptual	82
10	Perbandingan kondisi <i>existing</i> dan model konseptual	82

DAFTAR GAMBAR

1	Persentase kendala yang dihadapi usaha mikro dan kecil	2
2	Kontradiksi antara kepentingan korporasi dan kepentingan komunitas dalam pembangunan keuangan	4
3	Perkembangan NPL kredit bank umum dan kredit UMKM (%)	6
4	Keterkaitan teori dan penelitian terdahulu pada penelitian	10
5	Pilar dan fondasi SNKI	12
6	Manfaat akses <i>microfinance</i>	13
7	Hubungan antara biaya transaksi, biaya internal, dan signifikansi keberadaan suatu kelembagaan	21
8	Model <i>collaborative governance</i>	22
9	Siklus pembelajaran SSM	31
10	Kerangka pemikiran konseptual	36
11	Kerangka pemikiran operasional penelitian	37
12	Keterkaitan pendekatan dan metode penelitian yang digunakan dalam kerangka <i>soft system methodology</i>	40
13	Jumlah UMK menurut kategori Lapangan Usaha, 2016	45
14	Persentase penyerapan tenaga kerja UMK berdasarkan lapangan usaha, 2016	46
15	Sumber pembiayaan usaha mikro kecil	48
16	Alternatif program-program pembiayaan untuk UMK	49
17	Tingkat suku bunga KUR tahun 2007-2021	52
18	Jumlah UMK menurut perolehan kredit dari lembaga keuangan	53
19	Perkembangan porsi kredit UMKM tahun 2016-2021	54
20	Kerangka sistem keuangan inklusif	70
21	<i>Rich picture</i> hubungan keterkaitan antar pelaku dan permasalahannya dalam program pembiayaan untuk UMK di Indonesia	72
22	Model konseptual kolaborasi peningkatan akses layanan keuangan mikro dan kinerja UMK	81
23	Indikator keberhasilan utama dalam meningkatkan akses layanan keuangan mikro dan kinerja UMK di Indonesia	85
24	Matriks <i>driver power – dependence</i> untuk elemen ‘Permasalahan/kendala’	86

DAFTAR GAMBAR (LANJUTAN)

25	Model struktural elemen “permasalahan/kendala”	87
26	Matriks <i>driver power – dependence</i> untuk elemen “pelaku”	88
27	Model struktural elemen “aktor/pelaku”	88
28	Matriks <i>driver power – dependence</i> “strategi”	89
29	Model struktural elemen “strategi”	90
30	Matriks <i>driver power – dependence</i> untuk elemen “tujuan”	91
31	Model struktural elemen “tujuan”	91
32	Keterkaitan peran stakeholder dalam peningkatan akses layanan keuangan mikro dan kinerja UMK di Indonesia	93
33	<i>Root Cause Analysis</i> dan kaitannya dengan kolaborasi antar stakeholders	94
34	Faktor pendorong kolaborasi lembaga keuangan dan universitas	95
35	Aktivitas pada model kolaborasi lembaga keuangan dengan universitas dalam peningkatan akses layanan keuangan mikro dan kinerja UMK di Indonesia	95
36	Keterkaitan antar aktivitas dalam kolaborasi lembaga keuangan dan universitas dalam meningkatkan akses layanan keuangan mikro dan kinerja UMK	98
37	Model Kolaborasi lembaga keuangan dan universitas dalam meningkatkan akses layanan keuangan mikro dan kinerja UMK	110
38	Segitiga kritis dalam mencapai keberlanjutan ekonomi keuangan mikro	112



@Hak cipta milik IPB University

IPB University



IPB University
— Bogor Indonesia —

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.